

Remaja Putri Disomasi Anak Pejabat Gara-gara Terima Video Syur, Minta Bantuan Presiden

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 12/11/2024



BANDA ACEH – Viral media sosial, seorang ayah minta keadilan dan bantuan pada Presiden [Prabowo Subianto](#) atas kasus yang menimpa putrinya 14 tahun.

Seorang remaja perempuan 14 tahun disomasi dan ditetapkan jadi tersangka usai menerima video tak senonoh dari remaja putra atau temannya.

Remaja putra tersebut berinisial MRST, anak pejabat Kadin Padang Sidempuan, Sumatera Utara.

Ironi dengan kasus yang menimpa putrinya, ayah korban meminta keadilan dan meminta pertolongan.

Belakangan beredar video ayah korban tersebut meminta bantuan ke Presiden karena anaknya diduga dijebak jadi tersangka video tak senonoh tersebut.

Sang ayah menceritakan kisah pilu dialami putrinya itu jadi tersangka tersebut.

Ia meminta keadilan karena anaknya jadi tersangka gara-gara menerima video tak senonoh yang dikirimkan anak pejabat tersebut.

“Mohon diperhatikan keadilan hukum bagi anak saya ini yang menerima video po*** dari anak seorang Kadin Padang Sidempuan sehingga anak saya dibuat jadi tersangka,” papar sang ayah.

Sang ayah tak terima anaknya yang masih di bawah umur itu justru jadi korban, namun dijadikan sebagai tersangka.

“Usianya masih 14 tahun, bantu kami pak, tiga tahun lagi kamu ke mana, anak saya diberikan somasi oleh pengacara terhormat di Padang Sidempuan Dosen UMTS,” papar sang ayah.

Sang ayah menegaskan bahwa anaknya masih di bawah umur itu tak mengerti arti somasi itu sendiri.

Ia meminta agar pengacara dan penegak hukum bertindak adil dan ditindaklanjuti kasus putrinya tersebut.

Ayah korban itu pun mengungkapkan mereka punya bukti namun tak diterima dari Polres hingga Polda Sumatera Utara.

Ia mengatakan kepolisian justru memintanya agar membuktikannya di Pengadilan.

“Ke mana lagi kami pergi pak, tolong pak perhatikan, tolong bantu kami pak,” ungkap sang ayah memohon meminta keadilan untuk putrinya.

Ia pun mengungkapkan kini kondisi remaja perempuannya itu menjadi trauma, sering menangis hingga melamun.

Sang ayah meminta keadilan dan pertolongan kepada Presiden [Prabowo](#) dan Kapolri Listyo Sigit Prabowo.

Kronologi somasi

Diberitakan, kasus remaja perempuan 14 tahun jadi tersangka usai menerima video tak senonoh itu bermula korban pacaran dengan pelaku berinisial MRST pada April 2024.

Meski baru beberapa hari pacaran, MRST sudah mengajak korban melakukan video call mesum, namun ditolak korban.

Karena napsu tak terbendung, MRST mengirimkan tiga video tak senonoh (onani) melalui WhatsApp menggunakan fitur sekali lihat untuk menghindari jejak.

Korban bersama temannya pun melaporkan kejadian tersebut ke keluarga pelaku.

Ironinya orangtua pelaku malah mengancam korban dan meminta video dihapus atau korban penjara.

Keluarga korban melapor ke polisi setelah mediasi gagal.

Pihak pelaku mengirimkan somasi dan orang tua MRST menyuruh korban meminta maaf.

Ayah korban, Tupal Sabar Pardede, menegaskan putrinya hanya menerima video tanpa menyebarkan.

Namun kini terjerat kasus hukum dan merasa diperlakukan tidak adil oleh polisi.

“Malah, pihak keluarga MRST melaporkan balik korban dengan kasus kejahatan p*r no gr4fi.”

“Alasannya, korban pernah mengirim fotonya berpakaian s3ksi kepada MRST melalui WA. Padahal foto itu dikirim sendiri oleh pelaku dari WA korban ke HP-nya saat mereka bertemu,” ungkap keluarga korban.

Kini, kasus remaja perempuan jadi tersangka usai menerima video tak senonoh dari anak pejabat dan malah jadi tersangka itu, viral jadi perbincangan warganet.

Seperti yang terlihat dalam unggahan Instagram @cacthvox, Selasa (12/11/2024).

Tak sedikit warganet menyoroti ketidakadilan hukum dalam kasus menimpa remaja perempuan di Sumatera Utara tersebut.

Sejumlah warganet pun menyoroti tindakan pejabat alias orangtua pelaku.

Berikut beragam komentar warganet.

“Miris banget jadi warga konoha, yang seharusnya dilindungi malah jadi tersangka”

“Ketika jabatan merubah segalanya, semoga dapat keadilan ya dek”

“Kok sekarang sering anak pejabat berulah dan kebal hukum”

“Kok makin tidak jelas siih hukum di negara ini..”

“Yg berbuat siapa. Yg jadi pelaku siapa.. Mentang mentang pejabat”

“@hotmanparisofficial tolong dibantu bang, kasihan, lagi 2; yang punya harta yg berulah,” tulis beragam komentar warganet.

Sementara itu hingga artikel ini dimuat belum ada keterangan dari kepolisian terkait mengenai kasus remaja perempuan di Sumatera Utara ini